



**KAJIAN KINERJA SISTEM JARINGAN DAN PEMBIAYAAN IRIGASI
DI DAERAH IRIGASI SAMPEAN BARU**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh

Linda Rahayu
NIM 051510201117

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

SKRIPSI

**KAJIAN KINERJA SISTEM JARINGAN DAN PEMBIAYAAN IRIGASI
DI DAERAH IRIGASI SAMPEAN BARU**

Oleh

Linda Rahayu
NIM 051510201117

Pembimbing

Pembimbing Utama : Djoko Soejono, SP.,MP.

Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: *Kajian Kinerja Sistem Jaringan dan Pembiayaan Irigasi Di Daerah Irigasi Sampean Baru*, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 30 April 2010

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim penguji :

Ketua,

Djoko Soejono, SP. MP.
NIP. 197001151997021002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP.
NIP. 196309031990022001

Ati Kusmiati, SP. MP.
NIP 197809172002122001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP.
NIP. 196111101988021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Rahayu

NIM : 051510201117

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :
”*Kajian Kinerja Sistem irigasi dan Pembiayaan Irigasi di Daerah Irigasi Sampean Baru*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 April 2010

Yang menyatakan,

Linda Rahayu
NIM 051510201117

RINGKASAN

Kajian Kinerja Sistem Irigasi dan Pembiayaan Irigasi di Daerah Irigasi Sampean Baru. Linda Rahayu, 051510201117; 2010: 81 halaman; Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Pengelolaan irigasi merupakan pemenuhan kebutuhan dan pengaturan air yang dilakukan dengan sistem irigasi dalam bidang pertanian. Pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan irigasi. Perhatian pemerintah ini diwujudkan dengan dikeluarkannya, Inpres No.3 Tahun 1999 tentang Pembaharuan Kebijakan Pengelolaan Irigasi (PKPI) yang kemudian dilanjutkan dengan diterbitkannya Undang - Undang No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Dalam Undang-undang No.7 Tahun 2004, juga memuat pengelolaan sumber daya air wilayah sungai (PSAWS).

Salah satu PSAWS di Propinsi Jawa Timur yang menerapkan pengelolaan irigasi adalah Daerah Irigasi Sampean Baru. Pengelolaan Daerah Irigasi Sampean Baru melibatkan petani dalam bentuk wadah organisasi Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA). HIPPA di Daerah Irigasi Sampean Baru yang telah terbentuk adalah HIPPA Desa, HIPPA Gabungan, HIPPA Induk dan HIPPA Federasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiayaan pengelolaan irigasi, kinerja ekonomi jaringan irigasi, kinerja sistem jaringan irigasi, dan faktor-faktor yang berkorelasi dengan kinerja sistem jaringan di Daerah Irigasi Sampean Baru. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan korelasional. Pengambilan contoh secara *Purposive Sampling* dan *Disproportional Stratified Random Sampling*. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan responden berdasarkan kuisioner yang telah dibuat, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisis yang digunakan adalah analisis triangulasi, SGVP, trend, skoring dan *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan:(1) pembiayaan pengelolaan irigasi berasal dari iuran anggota, dimana besar iuran yang harus dibayar oleh anggota tidak sama pada masing-masing HIPPA (2) Kinerja ekonomi sistem jaringan irigasi di

Daerah Irigasi Sampean Baru memiliki nilai produksi padi \leq US\$ 1.000/ha pada tahun 1997-2007, dan diperkirakan nilai produksi padi \leq US\$ 1.000./ha di tahun 2008-2012. (3) Kinerja sistem jaringan irigasi di Daerah Irigasi Sampean Baru adalah tinggi. (4) Faktor-faktor yang berkorelasi dengan kinerja sistem jaringan irigasi di Daerah Irigasi Sampean Baru adalah pendidikan formal dan jumlah bulan petani mengakses air, sedangkan yang tidak berkorelasi adalah umur, pendidikan non formal, pengalaman, luas lahan, tingkat pendapatan, dan jarak lahan ke pintu bagi.

SUMMARY

Review on the Performance of the Irrigation System and the Irrigation Funding at the Sampean Baru Irrigation Site Linda Rahayu, 05150201117; 2010; 81 pages; Agricultural Social Economy Department Faculty of Agriculture University of Jember

Irrigation management is an attempt intended for fulfilling the water need as well as managing the water through an agricultural irrigation system. The Indonesian government has paid an extra attention on this particular matter by issuing the Decree number 3, 1999 which was intended for the Renewal of the Irrigation Management Policies purposes. This decree was followed by the Enactment of the Act no. 7, 2004 which was intended for the purpose of the Water Resources Sector. This Act also mentioned specifically the policies of the management of the river-based-sites water resources.

One of the river-based-sites water resources which has implemented the irrigation management in the East Java Province is the Sampean Baru Irrigation Site. The management of this particular site involves the farmers represented by the Farmer's Union, namely HIPPA. Among the farmer's union at the Sampean Baru Irrigation Site are HIPPA Desa (Village), HIPPA Gabungan (Grouped), and HIPPA Federasi (Federation).

This research was intended to find out the expenses spent at the irrigation management, the economical performance of the irrigation network, the performance of the irrigation network, and factors that correlated to the performance of the network system at the Sampean baru Irrigation Site. This research employed descriptive and correlational Method as the research method. The proportional sampling and Disproportional Stratified Random Sampling were used in collecting the samples. The research data used were primary and secondary data. The Primary data was obtained through direct interviews with the respondents in accordance with the questionnaire which was made previously. The secondary data was provided by the authorized offices. The analyses used in

this research were triangulation analysis, SGVP analysis, scoring analysis, and the Rank Spearman analysis.

Results of the research revealed that: (1) the expenses spent at the irrigation management are raised from the Farmer's Union member's monthly contribution, and every Farmer Union sets different amount of contribution (2) the economical performance of the network irrigation system at the Sampean Baru Irrigation Site showed the value of the rice production as much as \leq US\$ 1.000/ha during the years of 1997-2007, and the same value was predicted as much as \leq US\$ 1.000/ha during the years of 2008-2012. (3) The performance of the network irrigation system at the Sampean Baru Irrigation Site was high. (4) In addition, the factors that correlated to the performance of the network irrigation system at the Sampean Baru Irrigation Site were formal education and the number of months which was accessed by the farmers, while the non-correlated factors were as follows: age, non-formal education, experience, area width, amount of earning, and the distance of the area from the water gate, respectively.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kajian Kinerja Sistem Irigasi dan Pembiayaan Irigasi Di Daerah Irigasi Sampean Baru*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Djoko Soejono, SP. MP. dan Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan koreksi hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ati Kusmiati, SP. MP. selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan bimbingan dan koreksi hingga terselesainya skripsi ini.
4. Luh Putu Suciati, SP. MSi selaku dosen pembimbing lapang dalam riset irigasi di DI Sampean Baru.
5. Rudi Hartadi, SP. MSi. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ayah (Bp. Djayus (alm) dan Ibu (Mutjiati), serta kakakku (Budi Yuspri Wahyudi, SP. dan Sugeng Haryadi, SSi) yang memberikan kasih sayang, dorongan baik moril dan materil sampai dapat terselesaikannya karya tulis ini.
7. Edy Purnomo, SP. yang selalu di hati atas doa, kasih sayang, motivasi yang tulus disaat susah maupun senang.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang memberikan warna dan keceriaan, teman-teman Sosek '05 yang selalu memberikan saran, bantuan, dan motivasi, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Klasifikasi Air.....	7
2.2 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Irigasi.....	8
2.3 Peran Pengelolaan Irigasi Dalam Agribisnis.....	9
2.4 Klasifikasi Jaringan Irigasi.....	10
2.5 Bangunan Irigasi.....	12
2.6 Kelembagaan Pengelolaan irigasi.....	14
2.7 Model Lembaga Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA).....	16
2.8 Landasan Teori.....	17
2.8.1 Teori Triangulasi.....	17
2.8.2 Teori Analisis Trend	18
2.8.3 Teori Korelasi <i>Rank Spearman</i>	20

2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
2.3 Hipotesis	27
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Metode Pengambilan Contoh	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Analisis Data.....	31
3.6 Terminologi.....	35
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	39
4.1 Desa Ramban Kulon, Desa Suling Wetan, Desa Kedunglo dan Desa Sumberejo	39
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah	39
4.1.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk	41
4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk	42
4.2 Karakteristik Petani yang Tergabung Dalam HIPPA.....	44
4.3 Pengelolaan Irigasi Oleh HIPPA	45
4.4 Potensi Sumber Daya Air di Daerah Irigasi Sampean Baru.....	48
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Pembiayaan Pengelolaan Irigasi di Daerah Irigasi Sampean Baru	50
5.2 Kinerja Ekonomi Jaringan Irigasi Di Daerah Irigasi Sampean Baru	57
5.3 Kinerja Sistem Jaringan Di Daerah Irigasi Sampean Baru.....	63
5.4 Faktor-Faktor yang Berkorelasi dengan Kinerja Irigasi di Daerah Sampean Baru.....	67

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Klasifikasi Jaringan Irigasi	11
2	Jumlah Populasi dan Sampel Di Daerah Irigasi	30
3	Kepadatan Penduduk di Desa Ramban Kulon, Desa Suling Wetan, Desa Kedunglo dan Desa Sumberejo	42
4	Jumlah penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha	43
5	Prasarana Irigasi yang Menjadi Tanggung Jawab Balai PSAWS Sampean Baru.....	48
6	Data Mata Air Pekalen Sampean.....	49
7	Jumlah Produksi Padi Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo Tahun 1997-2007.....	57
8	Nilai Produksi Padi yang Distandarkan (SGVP) Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo Tahun 1997-2007.....	58
9	Perkiraan Nilai Produksi Padi Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo Tahun 2008-2012	62
10	Kinerja Sistem Jaringan Irigasi Di Daerah Irigasi Sampean Baru.....	64
11	Kinerja Sistem Jaringan Irigasi Di Daerah Hulu dan Daerah Hilir Daerah Irigasi Sampean Baru.....	64
12	Analisis Korelasi <i>Rank Spearman</i> (r_s) Faktor-faktor yang Berkorelasi dengan Kinerja Sistem Jaringan Irigasi di Daerah Irigasi Sampean Baru	67

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	26
2	Tipe Organisasi HIPPA Di Lokasi Penelitian....	47
3	Alur Pembayaran Iuran Irigasi HIPPA Ria Demak Bakti.....	52
4	Alur Pembayaran Iuran Irigasi HIPPA Alam Subur.....	53
5	Alur Pembayaran Iuran Irigasi HIPPA Makmur.....	54
6	Alur Pembayaran Iuran Irigasi HIPPA Sumberwangi.....	56
7	Grafik Perkembangan SGVP Kabupaten Bondowoso dan Situbondo.....	59
8	Grafik Perkiraan Nilai Produksi Padi Tahun 2008-2012 Di Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Identitas Responden	85
2	Data Indikator Pembiayaan Irigasi.....	88
3	Data Indikator Kinerja Operasional.....	90
4	SGVP Kabupaten Bondowoso.....	93
5	SGVP Kabupaten Situbondo.....	94
6	Analisis Trend SGVP Kabupaten Bondowoso.....	95
7	Analisis Trend SGVP Kabupaten Situbondo.....	96
8	Data Kinerja Sistem Jaringan Irigasi Sampean Baru.....	97
9	Nilai Skor Indikator (a) Ketersediaan Air, (b) Pengambilan Air, (c) Penggunaan Air, (d) Cara Pembagian Air, (e) Kecukupan Pemberian Air, (f) Keteraturan Waktu, (g) Ketepatan Waktu, (h) Keadilan Pembagian, (i) Pembersihan Saluran, (j) Pemotongan Rumput, (k) Pelumasan Ulir Pintu, (l) Pengecatan pintu.....	99
10	Data Analisis Korelasi dalam Penelitian.....	111
11	Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Berkorelasi dengan Kinerja Sistem Jaringan Irigasi Di Daerah Irigasi Sampean Baru.....	113
12	Hasil Perhitungan Uji t Faktor-Faktor yang Berkorelasi dengan Kinerja Sistem Jaringan Irigasi Di Daerah Irigasi Sampean Baru.....	114
13	Kuisener.....	117
14	Bagan Alir Koordinasi HIPPA Di Daerah Irigasi Sampean Baru.....	125
14	Dokumentasi.....	126

